

**EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DI MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

**Oleh:
NUR KAMILAH
NIM. 1123305042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kamilah

NIM : 1123305042

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2015

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO



Nur Kamilah
NIM. 1123305042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI MI MA'ARIF NU I LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Nurkamilah, NIM : 1123305042, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 06 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Kristiansb, S.Si.
NIP.: 19691123 200003 1 001

Dr. Ahsan Halbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Penguji Utama

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001



Mengetahui :
Dekan,

M. Holid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Nur Kamilah
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 22 Juni 2015
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

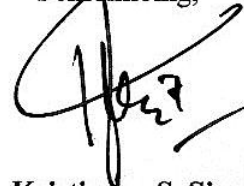
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nur Kamilah
NIM^{*} : 1123305042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : PGMI
Judul : Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi tersebut kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk dapat dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb

Pembimbing,



Kristiarso, S. Si.

NIP. 19691123 200003 1 001

MOTTO

Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini



PERSEMBAHAN

Buah karya ini penulis persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran senantiasa mendukung, memotifasi dan mendoakan penulis tanpa lelah bagaimanapun keadaan penulis.
2. Adikku tersayang Anik Masriyah, semoga prestasimu semakin meningkat.
3. Semua guru penulis yang telah membekali penulis sampai kejenjang saat ini.
4. Sahabat terdekat Dara Unika An'asyiki, Ruswati, Lailathul F, Erna Setyowati dan Rizka Anggia Ningtias yang senantiasa menjadi teman berbagi. Semoga silaturahmi diantara kita tetap terjaga.
5. Keluarga besar PGMI A angkatan 2011, semoga silaturahmi diantara kita senantiasa tetap terjaga.



IAIN PURWOKERTO

**EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**NUR KAMILAH
NIM. 1123305042**

Jurusan S1 Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL adalah tercapainya tujuan pembelajaran dari rencana yang disusun oleh guru dengan mengacu pada komponen CTL dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran. Sedangkan IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode observasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari tahun pelajaran 2014/2015. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wawasan bagi guru untuk menggunakan metode serta penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA dan sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapapun yang membacanya untuk digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas III dan V MI Ma’arif NU 1 Langgongsari. Subjek penelitian adalah guru kelas III dan kelas V, siswa kelas III dan V dan kepala madrasah. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA kelas III dan V di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari diperoleh hasil bahwa komponen CTL yang digunakan antara lain konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Penerapan strategi CTL pada kelas III berlangsung efektif dengan presentase 75% sedangkan penerapan strategi CTL pada kelas V berlangsung sangat efektif dengan presentase 83,3%.

Kata Kunci: Efektifitas Penerapan Strategi CTL dalam Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayat, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015” ini dengan lancar. Ini juga tidak luput dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs H. Munjin M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori. M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag., Penasehat akademik.

8. Kristiarso, S. Si. Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang telah memberikan izin Penulis untuk melakukan penelitian di MI tersebut.
11. Guru kelas III dan kelas V serta Segenap keluarga besar MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 22 Juni 2015

Penulis,

Nur Kamilah
NIM. 1123305042

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Kajian Pustaka | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan | 16 |

| | | |
|--------|---|----|
| BAB II | EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN | |
| | <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> DALAM | |
| | PEMBELAJARAN IPA | |
| A. | Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> | |
| | (CTL)..... | 18 |
| | 1. Pengertian Strategi Pembelajaran CTL | 18 |
| | 2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran CTL | 19 |
| | 3. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan | |
| | Tradisional..... | 21 |
| | 4. Kata-kata Kunci Pembelajaran CTL | 24 |
| | 5. Komponen-komponen CTL | 24 |
| | 6. Jenis-jenis Penilaian Autentik | 30 |
| | 7. Penerapan Strategi Pembelajaran CTL | 31 |
| B. | Konsep Dasar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 33 |
| | 1. Pengertian IPA | 33 |
| | 2. Hakikat IPA | 34 |
| | 3. Fungsi dan Tujuan IPA | 35 |
| | 4. Objek Kajian IPA | 36 |
| | 5. Nilai-nilai IPA | 36 |
| | 6. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPA | 37 |
| C. | Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Contextual</i> | |
| | <i>Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran IPA di | |
| | MI..... | 39 |

IAIN PURWOKERTO

| | | |
|----------------|---|-----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian | 48 |
| | B. Sumber Data..... | 49 |
| | C. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| | D. Teknik Analisis Data | 56 |
| BAB IV | PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | |
| | A. Penyajian Data | 59 |
| | 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 59 |
| | 2. Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran IPA Kelas III dan Kelas V di MI..... | 68 |
| | B. Analisis Data | 112 |
| | C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran IPA | 120 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 122 |
| | B. Saran-saran | 124 |
| | C. Kata Penutup | 125 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|-----|
| Tabel 1 | Kisi-kisi indikator efektifitas penerapan strategi CTL | 46 |
| Tabel 2 | Indikator efektifitas penerapan strategi CTL | 53 |
| Tabel 3 | Susunan Komite Sekolah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari | 64 |
| Tabel 4 | Susunan Pengurus Ranting Langgongsari | 64 |
| Tabel 5 | Jumlah Siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Tahun 2014/ 2015 | 65 |
| Tabel 6 | Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Tahun 2014/ 2015 | 65 |
| Tabel 7 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas III observasi pertama | 80 |
| Tabel 8 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas III observasi ke dua | 84 |
| Tabel 9 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas III observasi ke tiga | 87 |
| Tabel 10 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas V observasi pertama | 101 |
| Tabel 11 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas V observasi kedua | 105 |
| Tabel 12 | Check list indikator efektifitas penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA kelas V observasi ketiga | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|-----------------------------------|----|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi Sekolah | 63 |
|----------|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Penerapan Strategi Pembelajaran CTL
2. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Hasil wawancara
4. Silabus dan RPP IPA
5. Surat izin riset individual
6. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
7. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
8. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
9. Surat keterangan pembimbing skripsi
10. Surat bimbingan skripsi
11. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
12. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
13. Surat keterangan seminar proposal skripsi
14. Berita acara seminar proposal skripsi
15. Daftar hadir seminar proposal skripsi
16. Blangko bimbingan proposal skripsi
17. Blangko bimbingan skripsi
18. Rekomendasi munaqosyah
19. Surat berita acara sidang munaqosyah
20. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
21. Surat keterangan wakaf perpustakaan

22. Sertifikat OPAK
23. Sertifikat Komputer
24. Sertifikat BTA PPI
25. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
26. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
27. Sertifikat PPL II
28. Sertifikat KKN
29. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, baik fisik maupun non fisik; yakni mengembangkan potensi pikir (mental-intelektual), sosial, emosional, nilai moral, spiritual, ekonomikal (kecakapan hidup), fisik, maupun kultural, sehingga ia dapat menjalankan hidup dan kehidupannya sesuai dengan harapan dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara; serta dapat menjawab tantangan peradaban yang semakin maju (Didi Supriadie & Deni Darmawan, 2012: 1).

Pada era globalisasi, pendidikan bukan hanya diaplikasikan dalam bentuk pengajaran yang lebih menekankan pada *transfer of knowledge* saja, akan tetapi lebih kepada pembentukan pribadi yang handal bagi peranan anak didik dimasa sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu, sistem pendidikan mengalami pergeseran paradigma dari pola guru yang menjadi *learning centre*, berubah pada pola anak didik sebagai pusat pembelajaran.

Idealnya, *transfer of knowledge* senantiasa diiringi oleh *transfer of value and skill*, dengan harapan peserta didik cerdas secara intelektual maupun pandai dalam mengendalikan emosi sehingga mampu memahami nilai-nilai yang berlaku di masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari. Dengan demikian, proses pendidikan harus mampu mengembangkan apa yang telah

dimiliki oleh peserta didik baik potensial maupun aktual karena peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi air dari luar.

Dalam proses pembelajaran, efektifitas pembelajaran sangatlah penting. Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (E. Mulyasa, 2009: 82). Efektifitas dalam pembelajaran dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran. Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep siswa. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

Efektifitas mengarah pada ketepatan atau kesesuaian antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam pendidikan efektifitas sangat terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat diukur salah satunya dengan perbandingan antara rencana pembelajaran dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pengajaran yang efektif merupakan pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri (Oemar Hamalik, 2014: 171).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan

alam/ lingkungan sekitar. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat materi biologi dan kimia. Melalui mata pelajaran IPA, siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan ketrampilan ilmiah, memahami konsep IPA, dan mengembangkan sikap yang berdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajarannya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep tentang kejadian/ fenomena yang terjadi di alam yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Di samping itu pembelajaran IPA diharapkan pula memberikan ketrampilan (*psikomotorik*), kemampuan sikap ilmiah (*afektif*), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi di dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya (Trianto, 2008: 70).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan ini tidak dapat disangkal telah membawa beberapa hasil, walaupun belum optimal. Banyak penyebab yang melatarbelakangi pendidikan IPA belum dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan. Faktor penyebabnya dapat berpangkal dari kurikulum, rancangan, pelaksana, pelaksanaan ataupun faktor-faktor pendukung pembelajaran seperti metode, media, dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran IPA di SD/MI, pembelajarannya masih bersifat konvensional yakni hanya dengan metode ceramah saja sehingga siswa sulit memperoleh pelayanan secara optimal. Dengan pembelajaran seperti itu maka perbedaan individual siswa di kelas tidak dapat terakomodasi sehingga sulit tercapai tujuan-tujuan spesifik pembelajaran terutama bagi siswa berkemampuan rendah. Selain itu, pembelajaran menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep, kurangnya fasilitas dari sekolah, bahkan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk latihan-latihan semata dalam rangka mencapai target nilai tes tertulis evaluasi hasil belajar sebagai ukuran utama prestasi siswa dan kesuksesan guru dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang demikian lebih menekankan pada sejumlah konsep dan kurang menekankan pada penguasaan ketrampilan proses IPA.

Jika hal ini dibiarkan terus, maka mata pelajaran IPA dapat menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Dan baik secara langsung maupun tidak akan berdampak pada hasil belajar IPA yang diharapkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran/ efektifitas pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai serta materi pembelajaran. Sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat saat ini, hendaknya strategi tidak hanya berguna dalam pencapaian tujuan pembelajaran saja, tetapi juga memiliki dampak pengiring dalam pertumbuhan kepribadian individu, sesuai dengan tuntutan pembentukan kompetensi. Untuk itu perlu digunakan strategi yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata.

Kesadaran perlunya strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan para siswa, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami, yaitu pertama CTL proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Kedua, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Ketiga, CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Wina Sanjaya, 2011: 255-256).

Pembelajaran CTL terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka. Pembelajaran CTL

merupakan pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya (Trianto, 2008: 18-19).

Belajar yang baik adalah belajar yang melibatkan peserta didik terlibat secara langsung dalam pengalaman belajarnya, belajar bukan dari materi–materi pelajaran yang diperoleh dari gurunya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya (Azhar Arsyad, 2004: 1).

Dalam mengukur efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, peneliti meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran IPA untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Menurut guru matapelajaran IPA kelas III, pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dalam menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) salahsatunya dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang dipelajari dengan menerapkan dan mengalami apa yang sedang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya siswa mencatat hasil diskusinya dan perwakilan perkelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru membahas bersama. Seperti pada materi penggolongan tumbuhan berdasarkan tulang daunnya. Sebelum guru

menerangkan, siswa dibagi secara berpasangan dengan teman sebangkunya. Lalu guru menyuruh siswa setiap bangkunya untuk memetik lima daun yang berbeda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Kemudian guru menyuruhnya untuk mengamati, mendiskusikan, serta mencatat hasil diskusinya, lalu siswa kembali ke ruang kelas perwakilan perkelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Setelah itu baru guru menjelaskan serta menunjukkan contoh-contoh tulang daun (hasil wawancara dengan Bapak Setia Budi Cahyono, S.Pd.I selaku guru IPA kelas III, pada tanggal 05 Oktober 2014).

Menurut guru mata pelajaran IPA kelas V, pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL salahsatunya dengan guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk memperagakan dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan selanjutnya masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya. Seperti pada materi pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak suatu benda, guru meminta satu siswa maju ke depan untuk menendang bola di ruang kelas. Setelah siswa mengamati, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengaruh gaya dorong (menendang bola) terhadap bola dan gerak bola. Kemudian guru menyuruh siswa berkelompok 4-5 siswa untuk mendiskusikan pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak suatu benda pada kegiatan menyentil kelereng, menarik meja, menyentil penghapus, dan menyentil pensil. Setelah siswa mengamati, mendiskusikan, dan mencatat hasil diskusinya siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Setelah itu guru baru

menjelaskan pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak suatu benda serta menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata (hasil wawancara dengan Ibu Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I selaku guru IPA kelas V, pada tanggal 29 Januari 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, walaupun di MI tersebut belum ada laboratorium khusus dan media yang masih terbatas, tetapi bisa menerapkan strategi CTL dalam pembelajaran IPA dengan memanfaatkan alam yang ada di lingkungan sekitar. Pemaduan materi pelajaran dengan konteks keseharian siswa dalam pembelajaran akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam serta siswa menjadi aktif. Dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL siswa menjadi lebih aktif, suasana belajar menjadi komunikatif, santai tetapi bermakna, serta mencapai tujuan yang diharapkan yaitu nilai yang dihasilkan dapat maksimal atau ada peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dengan judul “Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Efektifitas mengarah pada pengertian ketepatan atau kesesuaian antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam pendidikan efektifitas sangat terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat diukur salah satunya dengan perbandingan antara rencana pembelajaran dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri (Oemar Hamalik, 2005: 171).

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai perbuatan menerapkan, sedangkan menurut para ahli penerapan berupa perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi pembelajaran CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Wina Sanjaya, 2011: 255-256).

Konsep utama pembelajaran CTL meliputi konstruktivisme (*constructivisme*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian otentik (*authentic assessment*) (Daryanto & Muljo Rahardjo, 2012: 217-218).

Efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL yang penulis maksudkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran dari rencana yang disusun oleh guru dengan mengacu pada komponen/ konsep CTL dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran oleh guru IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengukur efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPA, salah satunya dengan menggunakan daftar cek/ check list. Dalam check list peneliti menyajikan indikator efektifitas pembelajaran yang pada penelitian peneliti memberikan tanda check list (√) pada kolom. Kemudian peneliti menjumlah skor pada kolom ada, kemudian dihitung ke dalam persen. Maka akan diketahui tingkat keefektifan melalui kategori yang peneliti buat.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem/ proses membelajarkan subjek didik/ pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Kokom Komalasari, 2010: 3).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya (Trianto, 2008: 61).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta yang bernyawa maupun tak bernyawa.

Dengan demikian pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang menelaah berbagai fenomena di alam sekitar untuk menguatkan konsep-konsep dan memahami realita lingkungan.

3. Siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Siswa di sini adalah peserta didik yang bersekolah di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang merupakan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif, yang beralamat di Jalan Balai desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, dari definisi operasional yang peneliti maksud dalam skripsi ini ini adalah penelitian dalam pembelajaran IPA yang menitikberatkan pada efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam materi IPA yang dilakukan oleh guru pada kelas III dan kelas V di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
3. Bagaimana evaluasi penerapan strategi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

2. Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi madrasah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik.
- d. Bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya untuk mempraktekkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak ada kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Ada beberapa referensi dan karya ilmiah yang membahas tentang strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam proses pembelajaran di sekolah, unsur proses belajar memegang peranan sangat penting. Pembelajaran hanya akan bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa yang aktif, efektif, dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar siswa salah satunya dapat diaktifkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Strategi pembelajaran ini adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Wina Sanjaya, 2011: 255).

Konsep utama pembelajaran CTL meliputi konstruktivisme (*constructivisme*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian otentik (*authentic assessment*) (Daryanto & Muljo Rahardjo, 2012: 217-218).

Selain penulis menelaah buku-buku yang ada, peneliti juga melakukan penelusuran terhadap skripsi yang sudah ada seperti skripsi yang ditulis oleh Finalia Sodikoh (2013) dengan judul “ Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MI YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2012/ 2013”. Menurutnya, pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik dengan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan pembelajaran kontekstual menggunakan beberapa strategi yaitu pembelajaran berbasis masalah, pemanfaatan lingkungan sekitar siswa, belajar kelompok, belajar mandiri, dan aktivitas kerjasama dengan masyarakat (*refleksi*).

Skripsi Ida Fitrianti (2012) dengan judul “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MAN Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/ 2012”. Menurutnya penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Fiqh meliputi perencanaan pembelajaran CTL berupa menentukan kompetensi yang akan diajarkan, menentukan tujuan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan

diajarkan antara lain berbasis masalah, lingkungan siswa, belajar kelompok, belajar mandiri, dan penilaian otentik.

Skripsi Maryatul Kibtiyah (2011) dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbaharui melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas” menurutnya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran pada maple IPA.

Dari ketiga skripsi tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga skripsi tersebut memiliki objek penelitian yang sama-sama meneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran CTL, dimana skripsi Finalia Sodikoh lebih menekankan pada penerapan strategi pembelajaran CTL pada mata pelajaran fiqh kelas V di MI YABAKH 1 Kesugihan, skripsi Ida Fitrianti menekankan pada penerapan strategi CTL mata pelajaran fiqh di MAN Kroya, dan skripsi Maryatul Kibtiyah menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPA di kelas IV di MI Windunegara.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menitikberatkan pada mengukur secara kualitatif tingkat efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari. Dengan demikian skripsi yang penulis susun

berbeda dengan penulisan skripsi sebelumnya, walaupun sama-sama membahas strategi pembelajaran CTL.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: judul, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah efektifitas penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang meliputi: efektifitas penerapan strategi pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), konsep dasar strategi pembelajaran CTL, perbedaan pendekatan CTL dengan pendekatan tradisional, kata-kata kunci pembelajaran CTL. Sub bab ke dua adalah konsep dasar pembelajaran IPA yang meliputi: pengertian IPA, hakikat IPA, fungsi dan tujuan IPA, objek atau bidang kajian IPA, nilai-nilai IPA, hakikat dan tujuan pembelajaran IPA. Sub bab ke tiga adalah efektifitas penerapan strategi

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian meliputi: perencanaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas III dan kelas V di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, pelaksanaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas III dan kelas V MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas III dan kelas V MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Analisis data meliputi: analisis perencanaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan analisis pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan, dan saran.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015 melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, efektifitas penerapan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari meliputi tiga tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPA baik kelas III yang dilakukan guru (Bapak Setia Budi Cahyono, S.Pd.I) maupun kelas V yang dilakukan guru (Ibu Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I) MI Ma'arif NU 1 Langgongsari melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar hampir sama dengan model pembelajaran lainnya. Untuk menerapkan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA juga dibutuhkan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan terorganisir dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015, diperoleh data bahwa pada pembelajaran IPA kelas III presentase efektifitas penerapan strategi CTL sebesar 75% (kategori efektif). Sedangkan presentase penerapan strategi CTL pada pembelajaran IPA kelas V sebesar 83, 3% (kategori sangat efektif).

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pembelajaran IPA baik kelas III maupun kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL menggunakan teknik tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan dengan melakukan pengamatan lembar kerja siswa, perilaku siswa, dan keaktifan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015 sudah efektif, sesuai dan memenuhi komponen-komponen strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah penulis paparkan pada bab II.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA siswa kelas III maupun kelas V di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Sekolah perlu mengusahakan adanya laboratorium IPA dan melengkapi sarana laboratorium guna mendukung penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Untuk guru mata pelajaran IPA

- a. Guru harus dapat menarik perhatian siswa agar siswa tidak bermain sendiri dan siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
- b. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.
- c. Dengan keefektifan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA yang kebanyakan materinya bersifat teori.

3. Untuk Siswa

Ketika guru sudah menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti CTL, maka siswa hendaknya lebih berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

Hal-hal yang penulis sampaikan dalam skripsi ini hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang di samudera ilmu, itupun tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari penulis. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis

Nur Kamilah
NIM. 1123305042

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto & Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogyakarta: DIVA Press.
- Johnson, B. Elaine. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy .J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigm Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadie, Didi & Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

